



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 31 Mei 2021

Halaman: 5

LINTAS MENTAOK

Tiga Lapak di Jalan Perwakilan Ditutup

DANUREJAN-Insiden viralnya wisatawan yang mengeluh soal mahalnya harga pecel lele di Malioboro berbuntut panjang. Pemkot Jogja akhirnya menutup sementara terhadap tiga lapak usaha di Jalan Perwakilan.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi menyebut bahwa tiga tempat usaha tersebut terindikasi melakukan pelanggaran. Yakni memungut harga secara tak wajar dan menerapkan cara berjualan yang menjebak. "[Pesan] pecel lele kok cuma dikasih lele *thok*, itu enggak boleh lagi. Kalau pecel lele ya komplet," tegasnya seusai meninjau pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro, Sabtu (29/5).

Pada Senin (31/5) mendatang ketiga pemilik tempat usaha itu akan diundang untuk menghadap Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jogja untuk memberikan klarifikasi. Dari upaya tersebut, Pemkot Jogja memutuskan langkah yang bakal diambil selanjutnya. Termasuk pemberian sanksi jika terbukti melakukan pelanggaran. Heroe menyebut bahwa sanksi terberat adalah penutupan secara permanen.

Ketua PPLM, Desio Hartonowati mendukung langkah Pemkot Jogja memberikan sanksi tegas terhadap tiga pelaku usaha tersebut. Hal ini diharapkan dapat memberikan efek jera dan mencegah kejadian serupa terulang. "Agar pedagang jera dan jangan main-main lagi," katanya. (yop)

Sif

Si

ra

sa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005